

Pelatihan Literasi Digital Pada Ibu – Ibu Rumah Tangga Di Dusun Bendungan Desa Banjarejo

Digital Literacy Training For Housewives In Dam Hamlet, Banjarejo Village

Muhammad David^{1*}, Heti Nur Ani², Ardiansyah Ahsanul Hayat³,
Abdul Rozaq Alfarizi⁴, Saras Dewi Qomariyah⁵

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

* davidjpmc5@gmail.com

Article History:

Received: 15 Desember, 2020

Revised: 02 Januari 2021

Accepted: 23 Februari 2021

Keywords: Digital, Literacy, Moms

Abstract: This community service is carried out to increase the literacy of housewives in using social media and to extract bijak information provided by social media, as well as provide training on how to use smartphones to housewives who do not know how to use smartphones. This service was attended by 38 participants and divided into three stages, the first of which was preparation, The second is the implementation and the third is evaluation, from the results of the service that has been done by housewives in Damungan Hamlet, Banjarejo Village, Kedungpring District, Lamongan Regency.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan literasi ibu – ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial serta menyari informasi yang bijak yang diberikan oleh media sosial, serta memberrikan pelatihan cara penggunaan smartphones kepada ibu – ibu rumah tangga yang belum mengetahui cara penggunaan smartphones. Pengabdian ini diikuti oleh 38 peserta dan dibagi menjadi tiga tahapan yang pertama persiapan, yang kedua pelaksanaan dan yang ke tiga evaluasi, dari hasil pengabdian yang sudah di lakukan ibu – ibu rumah tangga yang ada di dusun bendungan, desa banjarejo, kecamatan kedungpring, kabupaten lamongan.

Kata Kunci: Digital, Literasi, Ibu – ibu

PENDAHULUAN

Desa Banjarejo merupakan salah satu desa yang berkecamatan di Kedungpring dan Kabupaten Lamonagn, Profinsi Jawa Timur. Desa Ini Terdiri dari 6 dusun yang terdiri dari Dusun Gumelem, Dusun Banjarayar, Dusun Kemiri, Dusun Bendungan, Dusun Ngunung, dan Dusun Gempol dan Dipipin oleh Kepala Desa Bernama Subarno. Desa ini juga menjadi salah satu desa tertinggal di kabupate lamongan, dari ke enam dusun dimana salah satunya menjadi tempat pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamonga yakni Desa Bendungan.

Dari hasil survei awal yang di lakukan oleh tim bahwasanya masyarakat disana kebanyakan ibu – ibu dan manula karena sebagian besar dari kaum muda merantau ke luar kota atau ke luar pulau, sehingga masyarakat masih belum paham terkait literasi digital. Dari

* Muhammad David , davidjpmc5@gmail.com

kekhawatiran pada isi konten media sosial ini, peneliti bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait literasi media digital. Untuk sasaran utama yang di tuju yakni ibu – ibu rumah tangga, sebab ibu – ibu rumah tangga menjadi pemeran paling mendominasi dalam keluarga, terutama dalam pendidikan anak. Ibu-ibu rumah tangga merupakan tonggak atau pilar keluarga, sehingga perlu memiliki pendidikan yang baik terutama dalam cerdas membaca media (menonton, mendengar, membaca, menelaah, menyaring media).

Ini tidak bisa muncul begitu saja tanpa adanya kesadaran yang tinggi dan kepedulian dari kalangan yang telah melek media untuk dapat menyosialisasikan, menyadarkan, dan sampai pada mencerdaskan ibu-ibu rumah tangga. Literasi media bisa menjadi sebuah budaya di lingkup masyarakat. Ibu-ibu rumah tangga ini menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menonton acara televisi dan bermedia sosial, tidak terkecuali para ibu – ibu yang ada di desa Bendungan, Kecamatan Kedugpring, Kabupaten Lamongan. Ibu-ibu di desa ini masih ada yang tidak bisa menggunakan gadget sama sekali. Bahkan ada yang tidak memiliki smartphone, namun ironinya anak-anak mereka sudah bisa menggunakan smartphone dengan lancar. Ada pula yang putranya masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) sudah memiliki smartphones secara pribadi sementara ibunya tidak bisa menggunakan smartphone. Ibu-ibu tidak bisa memantau informasi apa saja yang sudah dikonsumsi oleh putra-putri mereka.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini merupakan untuk mengedukasi atau memberi pelatihan kepada ibu – ibu rumahtangga agar dapat menggunakan media digital dalam mengakses informasi dan juga sebagai alat komunikasi. Serta melaksanakan tridarma perguruan tinggi serta tanggung jawab dalam mensejahterahkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat lajut pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi pengabdian masyarakat. Dibawah ini merupakan tahapan dari pengabdian yang dilakukan antara lain :

1. Tahap perencanaan, tim pengabdian masyarakat melakukan survei awal dan penyampaian program yang akan di lakukan kepada masyarakat atau mitra. perencanaanya meliputi, pembuatan ijin pengabmas, pembuatan program kerja, pembuatan materi pelatihan, persiapan sarana dan prasarana pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi penggunaan media sosial melalui smartphones sebagai alat memperoleh informasi pengetahuan,

komunikasi dan pemasaran.

3. Tahap Evaluasi, terdiri atas tahap monitoring dan evaluasi, Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera di selesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, Jadi pernyataan yang dapat disampaikan pada tahap evaluasi ini adalah kriteria, indicator pencapaian tujuan, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang di lakukan.

Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka hasil yang di peroleh dalam kegiatan ini antara lain : 1. Peserta yang datang dan mengikuti kegiatan sebanyak 38 peserta ibu – ibu rumah tangga desa Bendungan, b. Beberapa keterampilan berhasil di transfer kepada mitra meliputi pelatihan penggunaan smartphones, pemanfaatan media sosial sebagai pemberi informasi dan mengakses berita, mengetahui mana berita bohong atau Hoak dan mana berita yang benar, c. ibu – ibu peserta pelatihan termotivasi lagi untuk menggunakan media sosial dalam memperoleh informasi.



Gambar 1.

Pelatihan literasi digital

HASIL

Tim Pengabdian Masyarakat memberikan info kepada masyarakat terkait pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh ibu – ibu rumah tangga yang ada di dusun Bendungan . adapun jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 38 peserta. Kegiatan pelatihan

ini dilakukan pada tanggal 15 agustus 2020 di salah satu ibu – ibu rumah tangga yakni ibu Mukayah. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun minat ibu – ibu untuk dapat menggunakan smartphones sebagai alat informasi yang dapat di handalkan keakuratannya dan kebenaran dari informasi yang di peroleh.

Pada kegiatan awal dengan memilih tempat pelatihan di kediaman ibu Mukayah dengan tujuan agar peserta mudah menuju tempat pelatihan karena tempat tinggal ibu mukayah berada di tengah – tengah dusun sehingga memudahkan peserta untuk bisa hadie pada kegiatan pelatihan dan sosialisasi. Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan diharapkan para peserta lebih bisa bijak lagi dalam menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi.

Pada kegiatan terakhir dilakukan sesi tanya jawab terhadap peserta yang hadir engenai kegiatan yang dilakukan Berdasarkan hasil wawancara dan Tanya jawab yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, pada umumnya mereka tertarik dan antusias dengan kegiatan yang telah dilakukan serta mengusulkan agar diadakan kegiatan sejenis pada masa yang akan datang, tetapi materinya berbeda lebih di pertajam lagi materi kearah pengetahuan kerta kegunaan lain atau fungsi lain dari media sosial sehingga masyarakat atau ibu – ibu rumah tangga bisa lebig bijak dalam menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil evaluasi yang di lakukan dapat di ketahui bahwa sebagian besar peserta merasakan dampak positif dari kegiatan Tim pengabdi, pengetahuan peserta terkait literasi dalam menggunakan media sosial lebih meningkat dan membuka pikiran peserta untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pengetahuan. Sekitar 90% peserta secara aktif menanggapi positif keterampilan dan pengetahuan yang di sampaikan tim pengabdi masyarakat.

KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan proyek pengabdian masyarakat ini:

- a. Salah satu manfaat kegiatan ini adalah dapat membantu ibu – ibu rumah tangga dalam memberikan pengetahuan tentang literasi digital, cara melakukannya dan bagaimana melakukan pendampingan kepada anak dalam belajar literasi digital di zaman generasi milenial.
- b. Kemampuan ibu – ibu rumah tangga dalam berliterasi dan memilih informasi yang bijak dari media sosial melalui pelatihan ini.
- c. ibu – ibu rumah tangga di lingkungan Dusun Bendungan desa banjarejo kecamatan kedungpring kabupaten lamongan dapat meningkatkan kompetensi (keterampilan)

melalui kegiatan yang telah diselenggarakan.

- d. Peserta sangat antusias dengan kegiatan ini karena mereka belajar banyak tentang bagaimana literasi digital yang baik dan benar dalam memilih informasi yang bijak secara nyata dan bagaimana melakukannya secara efektif

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian Masyarakat mengucapkan banyak terimakasih terhadap pihak yang terlibat dalam pengabdian terutama bapak kepala desa bapak subarno seta perangkat desa lainnya dan ibu – ibu warga dusun abaendungan yang sudah mau menjadi partisipan kegiatan pengabmas. Yang selanjutnya tim pengabdian juga mengucapkan banyak terimakasih kepada rektor institut teknologi dan bisnis ahmad dahlan laomgan yang sudah memberikan motivasi kepada tim pengabmas, selain itu tim pengabmas juga berterima kasih kepada ketua lppm yang sudah memfasilitasi program pengabmas ini. Semoga pengabmas ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR REFERENSI

- Gilster, P., & Glister, P. (1997). *Melek digital*. New York: Wiley Computer Pub., 1997.
- IPMAFA. „Pentingnya Literasi Digital dalam Pendidikan Anak“. IPMAFA (blog), 25 April 2018. <https://www.ipmafa.ac.id/pentingnya-literasi-digital-dalampendidikan-anak/>
- Maulana, Murad. „Definisi, Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital“. Murad Maulana (blog). Accessed 1 July 2019. <https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaatdan-elemenpenting-literasi-digital.html>.
- Mustofa, Budiwati, Heni (2016). *Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now*. Isi Surakarta: Pustaloka Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan.
- Nasrullah, Rullie. *Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007.
- Payton, Sarah, and Cassie Hague. *Digital Literacy across the Curriculum*. Bristol: Futurelab, 2010. <https://www.nfer.ac.uk/media/1770/futl06.pdf>.
- Pratiwi, Nani, and Nola Pritanova. „Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja“. *Semantik* 6, no. 1 (1 February 2017): 11–24. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1.p11-24>.
- Retnowati, Yuni. „Urgensi Literasi Media Untuk Remaja Sebagai Panduan Mengkritisi Media Sosial“. *Jurnal Perlindungan Anak Dan Remaja*. AKINDO, 2015, 314–31.
- Riady, M. (2016). *Mochtar Riady: Kisah Hidup Saya*. John Wiley & Sons